

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA REPRODUKSI  
SAPI POTONG DI KAPANEWON SEMIN KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL**

**TAUPAN PURBOLAKSONO  
NIM. 17021141**

**INTISARI\***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja reproduksi sapi potong di Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 - 1 September 2022, di Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. Materi penelitian yang digunakan yaitu peternak sapi potong dengan lama beternak minimal dua tahun dan ternak sapi potong. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan wawancara secara langsung terhadap peternak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata umur peternak 47,51 tahun, pengalaman peternak 21,51 tahun, tingkat pendidikan peternak dengan lulusan SD sebanyak 69%, SMP sebanyak 18% dan SMA sebanyak 13%, kinerja inseminator respon cepat, jarak rumah inseminator dengan rumah peternak 1-9 km, pengalaman inseminator 10-35 tahun, proses IB cepat, konsumsi BK sapi potong 9,14 kg/UT/hari, rata-rata nilai BCS 3. Kinerja reproduksi sapi potong yaitu umur pertama birahi 19,52 bulan, Umur kawin pertama 20,12 bulan, *service per conception (S/C)* 1,73, *Post Partum Estrus (PPE)* 4,06 bulan, *Post Partum Mating (PPM)* 4,14 bulan, *calving interval* 15,71 bulan. Korelasi umur peternak, pendidikan peternak, pengalaman peternak, pengalaman inseminator, BCS dan konsumsi pakan terhadap *Service per Conception (S/C)*  $r$  sebesar 0,607, Korelasi umur peternak, pendidikan peternak, pengalaman peternak, pengalaman inseminator, BCS dan konsumsi pakan terhadap *Calving Interval (CI)*  $r$  sebesar 0,814. Disimpulkan bahwa kinerja reproduksi sapi potong di Kecamatan Semin sangat dipengaruhi oleh umur peternak, tingkat pendidikan peternak, pengalaman inseminator, BCS dan konsumsi pakan.

Kata kunci: Sapi potong, kinerja reproduksi, Kecamatan Semin

---

\*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

# **FACTORS AFFECTING THE REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF BEEF CATTLE IN KAPANEWON SEMIN, GUNUNGKIDUL REGENCY**

**TAUPAN PURBOLAKSONO  
NIM. 17021141**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the factors that can affect the reproductive performance of beef cattle in Semin District, Gunungkidul Regency. This research will be carried out on 1 August 2022 - 1 September 2022, in Semin District, Gunungkidul Regency. The research material used was beef cattle breeders with a minimum of two years of breeding time and beef cattle. This study used a survey method with direct interviews with farmers. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study showed that the average age of farmers was 47.51 years, the experience of farmers was 21.51 years, the education level of farmers with elementary school graduates was 69%, junior high school was 18% and high school was 13%, inseminator performance was fast response, distance from inseminator house with a breeder's house 1-9 km, inseminator experience 10-35 years, fast AI process, consumption of BK beef cattle 9.14 kg/UT/day, average value of BCS 3. Reproductive performance of beef cattle, namely the age of first heat 19.52 months, Age at first marriage 20.12 months, service per conception (S/C) 1.73, Post Partum Estrus (PPE) 4.06 months, Post Partum Mating (PPM) 4.14 months, calving interval 15.71 months . Correlation of breeder age, breeder education, breeder experience, inseminator experience, BCS and feed consumption to Service per Conception (S/C)  $R^2$  of 0.369, Correlation of breeder age, breeder education, breeder experience, inseminator experience, BCS and feed consumption to Calving Interval (CI)  $R^2$  of 0.663. It was concluded that the reproductive performance of beef cattle in Semin District was strongly influenced by the farmer's age, farmer's education level, inseminator experience, BCS and feed consumption.

Keywords: Beef cattle, reproductive performance, Semin District